

ABSTRAK

Hermawanto, Rudy. 2011. *Gaya Bahasa Dalam Novel Carang-Carang Garing Karya Tiwiek S.A.* Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum., Pembimbing II: Eka Yuli Astuti, S.Pd. M.A.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Novel *Carang-Carang Garing*

Gaya bahasa dalam penulisan karya sastra mempunyai fungsi yang sangat penting karena merupakan salah satu faktor yang menentukan baik atau buruknya suatu karya sastra. Oleh karena itu, seorang pengarang harus dapat menggunakan gaya bahasa yang menarik dalam mengekspresikan gagasannya. Novel *Carang-Carang Garing* karya Tiwiek S.A merupakan karya sastra yang menggunakan bahasa yang bervariasi serta kaya akan kosakata dan belum pernah diteliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya bahasa dalam novel *Carang-Carang Garing* Karya Tiwiek S.A yang mencakup kategori leksikal, kategori gramatikal, dan bahasa figuratif. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Carang-Carang Garing* karya Tiwiek S.A yang mencakup kategori leksikal, kategori gramatikal, bahasa figuratif. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat memperkaya penelitian sastra dan untuk pengembangan ilmu sastra di Indonesia, khususnya dalam bidang karya sastra Jawa yang berbentuk novel, lebih-lebih dalam teori-teori sastra khususnya stilistika. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pemahaman mengenai novel Jawa lewat bahan ajar di sekolah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika. Pendekatan ini mengkaji masalah kategori leksikal, gramatikal, dan bahasa figuratif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis, yaitu mendeskripsi penggunaan kategori leksikal, kategori gramatikal, dan bahasa figuratif, yang terdapat dalam novel *Carang-Carang Garing*.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis gaya bahasa dalam novel *Carang-Carang Garing* berdasarkan diksi atau kategori leksikal meliputi (1) kata benda berupa kata benda konkret, kata benda abstrak, nomina insani dan nomina noninsani, (2) kata sifat berupa kata sifat watak, dan kata sifat keadaan, (3) kata kerja berupa kata kerja aktif transitif, kata kerja aktif intransitif, dan kata kerja pasif, (4) kata keterangan, (5) kata majemuk (6) kata ulang, (7) kata asing, dan (8) dialeg Jawa Timur. Pemanfaatan diksi dalam novel *Carang-Carang Garing* mampu membuat kalimat menjadi lebih indah, menggambarkan hati sang tokoh, serta juga dapat menggambarkan unsur naratif yaitu latar dan sudut pandang.

Klasifikasi kalimat didasarkan pada (1) jumlah klausa berupa kalimat tunggal dan kalimat majemuk, (2) struktur klausa berupa kalimat susun biasa dan kalimat susun balik atau inversi, (3) kategori predikat berupa kalimat verba dan adjektiva, (4) berdasar maksudnya, berupa kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah, (5) perwujudan kalimatnya berupa kalimat langsung dan kalimat tak langsung. Jenis frasenya adalah frase eksosentrik, frase endosentrik apositif,

frase nominal, frase numeralia, frase verba, dan frase adjektiva. Sedangkan klausanya didominasi oleh klausa verba dan adjektiva.

Bahasa figuratif yang digunakan cukup bervariasi, di antaranya majas simile, majas personifikasi, majas metafora, majas sinekdok, majas metonimia, dan majas hiperbola.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, saran yang diberikan yaitu (1) Penelitian dapat dilakukan lagi oleh peneliti lain pada novel *Carang-Carang Garing* selain dari segi bahasa, dapat juga misalnya dikaji dari sudut psikologinya ataupun unsur-unsur nilai yang terkandung di dalamnya, (2) Diksi, gramatikal dan bahasa figuratif yang terdapat dalam novel *Carang-Carang Garing* sangat bermacam bentuknya, sehingga dapat dimanfaatkan untuk bahan ajar di sekolah.

